

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai pengambilan keputusan pada suami yang tidak bekerja dan istri yang bekerja dalam menentukan pendidikan anaknya. Secara spesifik, penelitian ini dilakukan di daerah Pesapen Kali, Kalisosok, Kembang Jepun, Kalimas Barat, dan Kalimati. Daerah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan lokasi yang cukup strategis dengan pusat-pusat perindustrian, dengan demikian peluang bagi para pencari kerja khususnya para suami akan jauh lebih besar.

Subyeknya adalah suami yang tidak bekerja dan istri yang bekerja. Teori yang digunakan, yaitu: teori pengambilan keputusan dari George R. Terry, John D. Millett, Prajudi dan teori peran dari Denrich Suryadi, Mansur Faqih, Mayling OG, Tapi Omah Ihromi, Ratna Saptari dan Brigitte Holzer. Dengan teknik pengambilan informan secara “*purposive*” dan data-data yang digunakan adalah “*kualitatif*”. Sehingga dari penelitian ini diperoleh informan sebanyak lima orang dengan latar belakang yang berbeda.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa: Pertama suami yang tidak bekerja lebih dominan dalam menentukan pendidikan anaknya, karena ada campur tangan orang tua suami yang memiliki tingkat ekonomi lebih besar daripada istri, walaupun mereka tidak satu rumah dengan keluarga inti. Kedua penghasilan istri yang lebih tinggi dari suami membuat istri lebih dominan dalam menentukan pendidikan anaknya. Ketiga pendidikan dan pengetahuan suami yang lebih rendah dari istri akan mempengaruhi hasil komunikasi keluarga, sehingga istri lebih dominan dalam menentukan pendidikan anaknya. Keempat menunjukkan bahwa peran seorang suami dapat digantikan oleh istri, ketika suami tidak mampu menjalankan kewajibannya sebagai seorang kepala keluarga serta tidak dapat menganalisis suatu permasalahan yang sedang dihadapi.

Kata kunci: pengambilan keputusan, hubungan peran.

ABSTRACT

This study aimed to examine the decision-making husband and wife who does not work that work in determining their children's education. Specifically, the study was conducted in the area Pesapen Kali, Kalisosok, Kembang Jepun, Kalimas Barat, and Kalimati. The area was chosen as a place to study because it is a strategic location with industrial centers, thus the opportunities for job seekers, especially the husband will be much greater.

The subject is not working and the husband and wife working. The theory is used, namely: decision-making theory of George R. Terry, John D. Millett, Prajudi and the theory of the role of Denrich Suryadi, Mansur Faqih, Mayling OG, Tapi Omah Ihromi, Ratna Saptari and Brigitte Holzer. By making techniques informants are "purposive" and the data used is "qualitative". So the informant obtained from this study as many as five people with different backgrounds.

In this study it was found that: First husband who does not work more dominant in determining their children's education, because there is interference husband's parents who have the economic level greater than wives, although they are not a single house with a nuclear family. The second wife of a higher income than the husband makes the wife is more dominant in determining their children's education. Third husband's education and knowledge which is lower than the wife will affect the outcome of family communication, so the wife is more dominant in determining their children's education. The fourth indicates that the role can be replaced by a husband and wife, when the husband is not able to perform its obligations as a family head and not be able to analyze the problems being faced.

Keywords: decision making, relationship roles.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat agar memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Judul yang penulis ajukan adalah “*Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Pendidikan Anak (Studi Deskriptif Pada Keluarga Yang Suaminya Tidak Bekerja)*”.

Fenomena tersebut dipilih dalam penelitian ini karena peran suami istri merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam sebuah keluarga. Di mana kondisi suami yang tidak bekerja dan istri yang bekerja dapat memicu timbulnya dominasi pada istri dalam mengambil setiap keputusan yang terjadi di dalam keluarganya, sehingga suami dapat kehilangan perannya sebagai seorang kepala keluarga.

Teknik pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan “*purposive*”, di mana telah diperoleh lima informan dengan latar belakang yang berbeda. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengambilan keputusan.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa latar belakang ekonomi orang tua suami memiliki dampak yang sangat besar terhadap peran suami dalam mengambil keputusan keluarga, selain itu istri yang memiliki pengalaman dan pengetahuan serta penghasilan lebih besar dari suami juga akan mempengaruhi peran suami sebagai seorang kepala rumah tangga dalam menentukan pendidikan anaknya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- Bapak Drs. I Basis Susilo, MA selaku dekan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik.
- Bapak Drs. Herwanto AM, MA selaku ketua program studi sosiologi.
- Ibu Siti Mas’udah, S. Sos., M.Si selaku dosen wali.

- Ibu Dra. Udji Asiyah, M.Si selaku dosen pembimbing.
- Seluruh dosen sosiologi yang telah membagikan ilmunya.
- Kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi dan fasilitas belajar.
- Serta seluruh teman-teman sosiologi angkatan 2011 yang telah berjuang menyelesaikan skripsi ini bersama-sama.

Penulis sangat menyadari bahwa penyusunan dan penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Sehingga penulis sangat membutuhkan saran dan kritik yang membangun, untuk menciptakan hasil karya yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan untuk kita semua. Akhir kata, semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan bahan pembelajaran untuk kita semua.

